

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kotabumi. Waktu penelitian adalah pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

B. Metode Penelitian

Salah satu ciri dari penelitian adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Ketetapan pemilihan metode merupakan syarat penting agar mendapatkan hasil yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* atau sering disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti aturan-aturan tertentu (Arikunto, 2006). Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran sebelum diberikan *treatment* dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi. Adapun desainnya sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

X : Perlakuan dengan menggunakan layanan konseling kelompok

O₁ : Kondisi awal kedisiplinan siswa-siswa di sekolah sebelum diberikan perlakuan

O₂ : Kondisi akhir kedisiplinan siswa-siswa di sekolah setelah diberikan perlakuan

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data untuk menjawab masalah. Subyek penelitian ini disesuaikan dengan keberadaan masalah dan jenis data yang ingin dikumpulkan. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 yang memiliki disiplin rendah. Karena penelitian ini akan melihat peningkatan disiplin siswa, maka yang dijadikan subjek adalah siswa yang disiplinnya rendah.

Alasan peneliti menggunakan subyek penelitian karena penelitian ini merupakan aplikasi untuk meningkatkan disiplin siswa rendah dengan menggunakan layanan konseling kelompok, dan dari hasil proses bimbingan konseling kelompok ini tidak dapat digeneralisasikan antara subyek yang satu tidak dapat mewakili subyek yang lain karena setiap individu berbeda.

Langkah awal untuk mendapatkan subjek penelitian adalah peneliti melakukan observasi *checklist* disiplin pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kotabumi yang berjumlah 35 siswa. Setelah dilakukan observasi *checklist*, didapat 10 orang siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kotabumi Kabupaten

Lampung Utara yang memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian karena berdasarkan hasil observasi *checklist* 10 siswa tersebut memiliki skor disiplin yang rendah.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006: 118). Berdasarkan pendapat tersebut maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Konseling kelompok adalah variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan kedisiplinan siswa adalah variabel terikat.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dan konseling kelompok:

a. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan suatu sikap yang teratur tanpa adanya pelanggaran yang dapat merugikan pihak manapun terhadap individu dan lingkungan sekitarnya.

Dari definisi di atas, terdapat indikator-indikator berikut:

- 1) Melakukan disiplin sekolah secara konsisten
- 2) Masuk kelas tepat waktu
- 3) Mengikuti proses belajar mengajar

b. **Konseling Kelompok**

Konseling kelompok merupakan suatu usaha pemberian bantuan yang diberikan kepada sekelompok individu yang membutuhkan agar dapat mandiri, mampu mengatasi masalahnya, dan mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi karena menurut Sugiyono (2012) “observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.” Jadi sesuai dengan pendapat yang disampaikan diatas, objek dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa yang rendah, sehingga dapat diukur dengan menggunakan observasi. Dan menurut Sugiyono (2012) salah satu jenis observasi adalah observasi berperan serta, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Jadi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan dan observasi berperan serta dengan mengikuti aktivitas siswa baik didalam atau pun di luar kelas dan masih terdapat pada ruang lingkup sekolah. Observasi pada penelitian ini adalah membuat pencatatan aspek-aspek kedisiplinan siswa yang ingin diamati sehingga dijadikan pedoman observasi. Sedangkan bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar *checklist*.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Checklist Observasi

No	Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Disiplin di sekolah	1.1 Melakukan kedisiplinan sekolah secara konsisten	1.1.1 Kehadiran siswa di sekolah 1.1.2 Mengikuti upacara di sekolah 1.1.3 Melaksanakan peraturan sekolah
		1.2 Masuk kelas tepat waktu	1.2.1 Ketepatan siswa masuk kelas 1.2.2 Respon siswa saat terlambat masuk kelas
		1.3 Mengikuti proses belajar Mengajar	1.3.1 Kebiasaan saat belajar 1.3.2 kesanggupan dan kesiapan siswa mengikuti proses pelajaran

F. Pengujian Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan kepercayaan terhadap instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas isi. Azwar (2012:42) berpendapat bahwa untuk menguji validitas isi dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment experts*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi isi adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur atau sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Sehingga untuk mendapatkan validitas observasi kedisiplinan siswa peneliti akan melakukan uji ahli untuk mengetahui sejauh mana observasi mencerminkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan hasil uji ahli (*judgement exvtert*) yang dilakukan oleh 3 dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung (Lampiran 4) koefisien validitas isi Aiken's V dari 14 item adalah ada pada rentang 0,57 sampai dengan 0,90, berkaidah keputusan cukup tinggi sampai dengan

sangat tinggi. Dengan demikian, koefisien validitas observasi disiplin siswa ini dapat memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas Instrumen

Syarat penting lainnya dalam penelitian adalah realibilitas. Menurut Arikunto (2006) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan dilakukan oleh 2 orang observer. Maka menurut Arikunto (2006) dalam menentukan realibilitas instrument observasinya, menggunakan rumus:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kesepakatan

S : Sepakat, jumlah kode yang sama untuk objek yang sama

N_1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N_2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

(Arikunto, 2006).

Kriteria reliabilitas :

0,8 - 1,000 : sangat tinggi

0,6 - 0,799 : tinggi

0,4 - 0,599 : cukup tinggi

0,2 - 0,399 : rendah

<0,200 : sangat rendah

Basrowi dan Koestoro (2006)

Uji reliabilitas observasi disiplin ini dilakukan terhadap 14 item (Lampiran 4). Setelah dilakukan uji coba reliabilitas instrumen penelitian pada tanggal 12 Februari 2015 terhadap 20 siswa SMK Dwipa Natar, diperoleh hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini adalah 0,752. Berdasarkan kriteria reliabilitas, maka tingkat reliabilitas observasi disiplin ini dikategorikan tinggi. Dengan demikian, instrumen observasi disiplin ini dapat digunakan untuk penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka dapat membuktikan hipotesis, Arikunto (2006) menyatakan bahwa “penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan, yaitu mencoba sesuatu lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut”.

Subjek penelitian ini kurang dari 25 orang, maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2002:93). Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data ordinal, maka analisis statistik yang digunakan adalah *nonparametrik*. Maka analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Wilcoxon Match Pairs Test* dengan menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS-17.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini menurut Sugiyono (2010: 242-243) adalah sebagai berikut :

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T}$$

Keterangan : T = jumlah rank dengan tanda paling kecil
 $\mu_T = n(n+1)/4$ dan
 $\sigma_T = n(n+1)(2n+1)/24$

Menurut Sugiyono (2010: 241) pengambilan keputusan dapat didasarkan pada hasil uji z, yaitu:

Jika statistik hitung (angka z output) > statistik tabel (tabel z), maka H_0 diterima (dengan taraf signifikansi 5%)

Jika statistik hitung (angka z output) < statistik tabel (tabel z), maka H_0 ditolak (dengan taraf signifikansi 5%).

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $Z_{output} = -2,869$ dan $Z_{tabel} = 1,645$. Maka dari hasil pengambilan keputusan diatas apabila $Z_{output} < Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.